

BAB V

RENCANA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN OPERASIONAL

A. Proses Operasi

Menurut Heizer, Render, dan Munson (2020 : 42), “*Operations management (OM) is the set of activities that creates value in the form of goods and services by transforming inputs into outputs.*”

Tentunya manajemen operasi sangat diperlukan dalam proses sebuah perusahaan dapat menghasilkan produk. Proses operasi merupakan proses utama yang penting dalam berjalannya sebuah bisnis untuk dapat menghasilkan produk atau jasa. Proses operasi ini akan melalui proses pembuatan dari input hingga menjadi output yang nantinya akan didistribusikan kepada para konsumen untuk digunakan dan juga dikonsumsi.

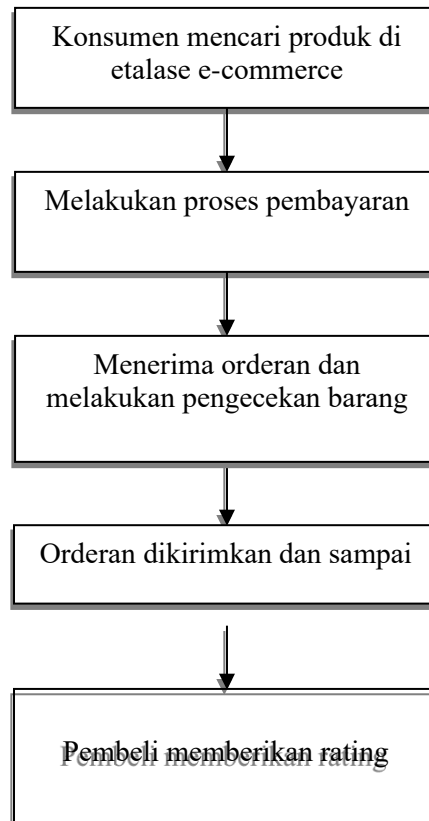
Jawara Rasa merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang makanan yang menjual produk makanan olahan beku dengan konsep Nusantara. Proses pembelian hanya dapat dilakukan melalui aplikasi *online* ataupun *platform e-commerce*. Untuk itu, Jawara Rasa memiliki proses input hingga menjadi output. Toko online Jawara Rasa sendiri buka dari pukul 9 pagi hingga 5 sore dengan proses pengiriman terakhir di pukul 3 sore sehingga dianjurkan bagi para pembeli untuk melakukan pembelian diatas jam 3 sore agar dapat dikirim pada hari yang sama.



Berikut merupakan contoh gambar dari proses alur pembelian di Jawara Rasa:

Gambar 5.1

Alur Proses Pembelian Makanan Olahan Beku Jawara Rasa



Sumber: Jawara Rasa

Dari gambar 5.1 diatas dapat dijelaskan alur proses operasi pada Jawara Rasa adalah sebagai berikut:

1. Konsumen mencari produk yang diinginkan pada etalase yang ada di *platform e-commerce*.
2. Setelah melakukan pemilihan, langsung dilakukan proses pembayaran dan juga memilih pihak ekspedisi yang diinginkan agar langsung diproses oleh pihak Jawara Rasa.
3. Dilakukan proses pengecekan barang agar tidak salah kirim dan langsung melakukan pengiriman melalui pihak ekspedisi yang dipilih oleh konsumen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pembeli mendapatkan paket dari Jawara Rasa dan mengecek kesesuaian produk yang sudah dikirim.

5. Pembeli memberikan rating dan ulasan pada toko Jawara Rasa di *platform e-commerce*.

B. Nama Pemasok

Pemasok merupakan pihak dari luar perusahaan yang menyuplai bahan baku untuk kebutuhan proses produksi suatu usaha. Bahan baku ini sangat beragam jenisnya tergantung dari kebutuhan yang diperlukan dalam emmbuat sebuah produk dari awal hingga akhir. Dengan hadirnya pemasok tentunya akan mempermudah proses produksi yang dilakuan oleh suatu bisnis dari segi efisensi waktu, tenaga, dan juga harga karena pembelian biasanya dilakukan dalam skala besar. Ini juga membantu suatu usaha dalam menjalin koneksi dan relasi yang baik dengan para pemasok atau bahkan pelaku usaha lainnya.

Ada beberapa hal yang biasanya harus diperhatikan dalam pemilihan pemasok yaitu, pertimbangan kualitas, harga, lokasi, dan kendala dari pemasok. Pada halaman berikut adalah nama-nama dari para sumber bahan baku untuk menunjang jalannya kegiatan usaha Jawara Rasa:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 5.1

Daftar Pemasok Peralatan Jawara Rasa

No	Nama Pemasok	Alamat dan Nomor HP	Produk
1	Jaya Makmur	Jl. Pajajaran Indah V No.17, RT.05/RW.11, Baranangsiang, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat 16143	Kuali, wajan penggoreng, spatula
2	Toko Cahaya Baru	Jl. Pengadilan No.31, RT.05/RW.03, Pabaton, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16121	Mesin vakum sealer, freezer, kipas angin, exhaust fan, timbangan, kompor gas
3	Toko Buku AA	Jl. Suryakencana No.100, RT.01/RW09, Babakan Pasar, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16750	Rak Gudang, Peralatan Kantor
4	COMDEX	Jl. Raya Mangga Dua. Orion Dusit Lt.1 No.31, RT.1/RW.12, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10730	Laptop, Printer
5	Story I	Cibinong City Mall, Jl. Tegar Beriman No.1 Lt.UG, Pakansari, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat 16915	Handphone
6	Indihome	Jl. Sirkuit Sentul Kav.88, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat 16911	WIFI router

Sumber: Jawara Rasa

Tabel 5.2

Daftar Pemasok Bahan Baku Jawara Rasa

No	Nama Pemasok	Alamat dan Nomor HP	Produk
1	Toko Daging Nusantara	Jl. Boulevard Grand Depok City, Tirtajaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16412	Daging Sapi
2	Toko Prima Freshmart	Jl. Lurah Tengah Cibinong Griya Asri Blok R2 No.11, Kel. Tengah, Kec. Cibinong, Kota Bogor 16194	Daging Ayam
3	Pak Aziz	Jl. Pasar Ciluar, Kec. Sukaraja, Bogor, Jawa Barat 16710	Bumbu
4	Oke Print	Jl. Raya Jakarta-Bogor KM 45 No.445, Pakansari, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat 16915	Packaging
5	Toko Bhakti Karya	Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16922	Minyak, Bumbu

Sumber: Jawara Rasa



C. Deskripsi Rencana Operasi

Menjelaskan rincian kegiatan yang akan dilakukan pelaku bisnis sebelum usaha didirikan. Hal ini merupakan target bagi para pelaku usaha agar dapat membangun bisnisnya tepat waktu.

Gambaran rencana operasi Jawara Rasa adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Usaha

Rencana usaha merupakan langkah-langkah yang dipersiapkan sebelum membangun suatu usaha. Rencana usaha sendiri biasanya berisikan dokumen-dokumen yang berisi informasi untuk mendukung peluang dalam pembuatan sebuah usaha dibidang tertentu.

Penyusunan rencana bisnis akan membantu dalam proses penentuan konsep bisnis hingga pelanggan yang akan dituju sehingga setiap hal yang dilakukan tidak menjadi salah sasaran. Penyusunan rencana bisnis pun diharuskan untuk menjadi lebih terperinci agar mempermudah proses jalannya usaha apabila dikatakan peluangnya yang akan didapat cukup besar.

2. Melihat Kompetitor

Pemilik bisnis harus dapat melakukan *survey* pasar untuk melihat keadaan pasar dan juga pesaing di sekitar bisnis Jawara Rasa. *Survey* pesaing yang diilih oleh Jawara Rasa ada dua yaitu *Miens Catering dan Daily Meals*.

3. Melakukan Survey Pemasok

Bisnis baru membutuhkan pemasok agar bisnisnya berjalan lancar. Jika tidak ada pemasok, proses produksi akan terhambat, yang dapat mengurangi jumlah penjualan. Oleh karena itu, penting untuk memilih pemasok dengan hati-hati agar mendapatkan pemasok yang baik dan dapat diandalkan. Ada banyak pemasok yang tidak mengirimkan bahan baku yang memenuhi syarat yang diharuskan.



Pada saat pemilihan pemasok juga diharapkan tidak hanya satu, melainkan ada

beberapa pilihan pemasok sebagai pembanding apabila memang diperlukan. Apabila salah satu pemasok mengalami kesulitan untuk menyuplai salah satu bahan baku, maka dapat memilih pemasok lainnya yang sudah ada dalam daftar. Adanya beberapa pemasok ini juga membuat daya tawar harga untuk bahan baku menjadi lebih kecil karena adanya pilihan lain selain pemasok yang dimaksud.

4. Membuat NIB (Nomor Induk Berusaha)

Pembuatan Nomor Induk Berusaha diharuskan agar dapat tertera nama merek yang akan digunakan dan juga dapat membantu mempermudah pengurusan dokumen untuk kepentingan usaha.

Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum dapat mengajukan permohonan untuk membuat NIB, yaitu:

- a. KTP
- b. NPWP pribadi / Perusahaan
- c. Email yang aktif
- d. Nomor telepon yang aktif

e. Lokasi usaha yang sesuai dengan tata ruang perizinan dalam menjalankan usaha

Lalu dapat langsung mengunjungi *website* OSS untuk membuat pengajuan Nomor Induk berusaha dan mengikuti petunjuk yang ada. Untuk usaha yang masih berbasis UMKM, NIB akan secara langsung terbuat di hari itu tanpa harus menunggu lebih lama. Apabila sudah di atasnya maka ada beberapa proses tambahan yang harus dilengkapi untuk kepentingan perlengkapan data dokumen.

5. Membeli Peralatan dan Perlengkapan

Setelah memiliki perencanaan yang tepat maka tahap selanjutnya ada membeli semua peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses produksi, promosi,



hingga penjualan untuk kepentingan operasional yang baik dan efisien.

6. Merekrut dan Melatih Pekerja

Lowongan pekerjaan akan segera disebar dan mulai dipilih untuk bagian produksi dan juga penjualan, dimana setiap individu diharuskan dapat bertanggung jawab secara penuh dengan *jobdesc* yang sudah diberikan. Pelatihan yang dilakukan meliputi proses produksi, proses *packing*, proses penyimpanan, dan proses penjualan secara online. Semua pelatihan ini akan secara langsung dibimbing oleh penulis untuk menghindari kesalahan yang mungkin dapat terjadi sehingga tidak sesuai dengan pelatihan yang seharusnya.

7. Membeli Bahan Baku

Setelah semua peralatan dan perlengkapan serta tenaga kerja yang dibutuhkan sudah sesuai maka pembelanjaan bahan baku mulai dilakukan dari para pemasok. Pembelanjaan ini diharuskan sesuai dengan kebutuhan operasional yang ada untuk proses produksi yang akan dijalankan.

8. Membuka Toko Online

Membuka semua sosial media dan mulai memperkenalkan Jawara Rasa kepada masyarakat secara luas. Membuka toko di *platform online* dan *e-commerce* untuk mulai melakukan penjualan.

9. Melakukan Promosi

Melakukan promosi potongan harga dan juga mengendorse beberapa influencer untuk membuat brand awareness yang baik. Menggunakan tambahan seperti *Instagram ads*, *Tokopedia ads*, dan yang lainnya untuk membuat proses pengenalan produk menjadi lebih cepat dan luas.



Gambar 5.2

Rencana Operasi Jawara Rasa 2025



Hak cipta milik IBIKKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

No	Tahun	Kegiatan	2024				2024				2024				2024				2025			
			September				Oktober				November				Desember				Januari			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1		Menyusun Rencana Usaha																				
2		Melihat Kompetitor																				
3		Melakukan Survey Pemasok																				
4		Membuat NIB																				
5		Membeli Perlengkapan dan Peralatan																				
6		Merekrut dan Melatih Pekerja																				
7		Membeli Bahan Baku																				
8		Membuka Toko Online																				
9		Melakukan Promosi																				

Sumber: Jawara Rasa

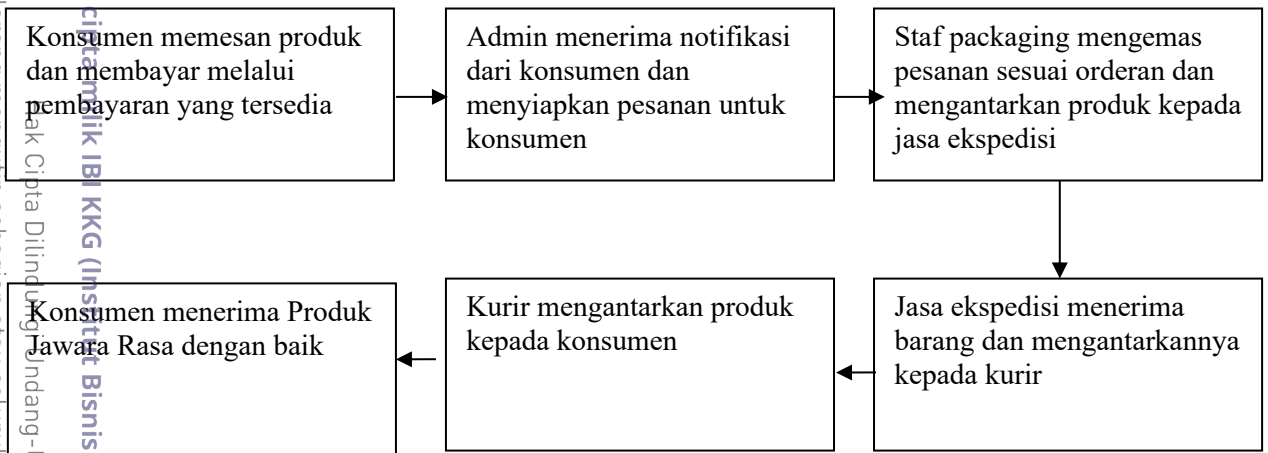
D. Rencana Alur Produk atau Jasa

Setiap usaha pastinya memiliki rencana operasi bisnis untuk memastikan dari bahan baku mentah hingga bisa mencapai konsumen akhir. Jawara Rasa merupakan sebuah bisnis yang membuat inovasi mengenai makanan cepat saji tetapi tetap mengandung unsur Nusantara didalamnya. Produk Jawara Rasa sendiri merupakan produk rumahan yang sudah dipastikan kualitas hingga rasanya yang akan cocok dengan lidah orang Indonesia. Pada halaman berikut merupakan alur dari produk Jawara rasa dimulai saat konsumen memesan hingga sampai ke tangan konsumen dengan selamat:



Gambar 5.3

Alur Proses Pembelian Produk Jawara Rasa



Sumber: Jawara Rasa

E. Rencana Alur Pembelian dan Penggunaan Bahan Persediaan

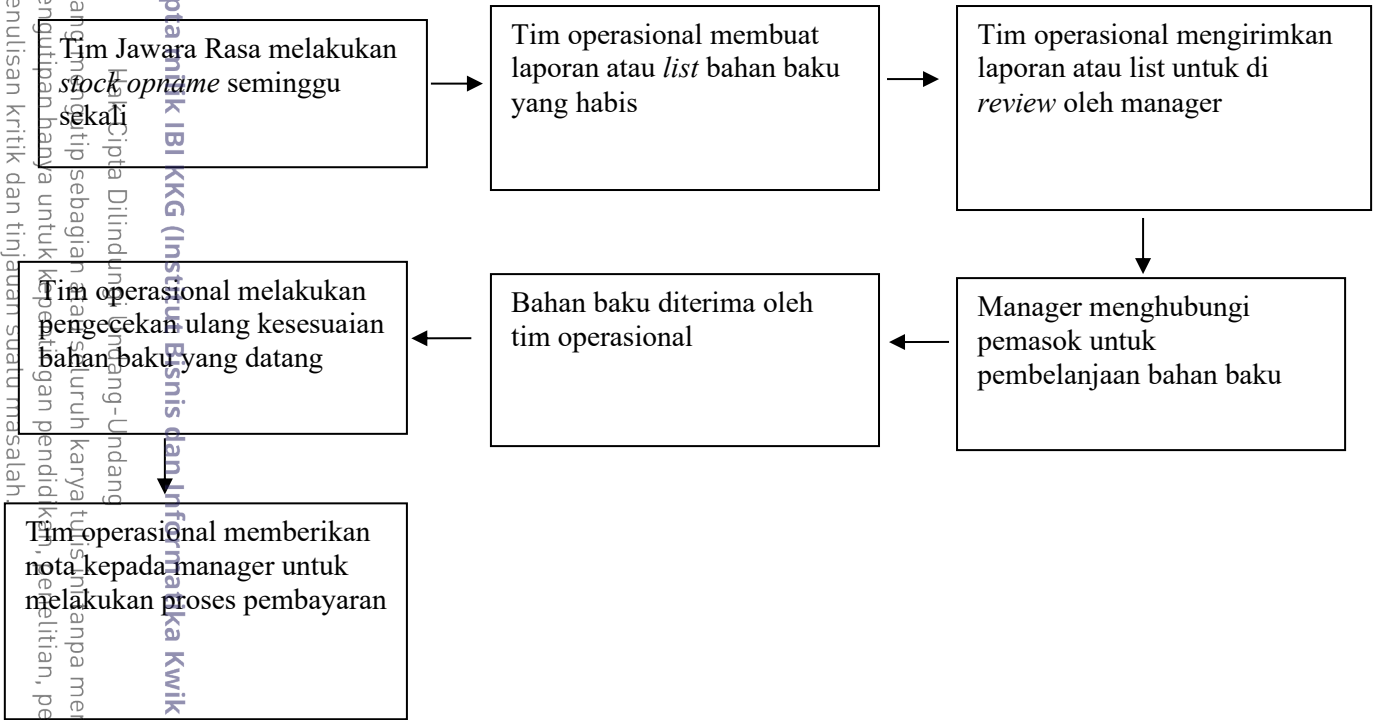
Persediaan bahan baku yang dimiliki oleh Jawara Rasa perlu dikontrol dan kendalikan skala penggunaannya. Hal ini akan menyebabkan efisiensi yang dibutuhkan dan memperkecil bahan baku yang kemungkinan akan rusak ataupun terbuang karena tidak terpakai.

Pengendalian bahan baku tentu akan mempermudah proses penyetoran dan juga kegiatan operasional sehari-hari. Berikut merupakan alur dari pembelian bahan baku Jawara Rasa:



Gambar 5.4

Rencana Alur Pembelian dan Penggunaan Bahan Baku Jawara Rasa



Sumber: Jawara Rasa

Dari gambar 5.4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tim operasional Jawara Rasa akan melakukan *stock opname* seminggu sekali untuk mengetahui kebutuhan bahan baku yang habis maupun tidak terpakai.
2. Tim operasional akan membuat laporan atau *list* untuk bahan baku dan bahan penunjang yang dibutuhkan dan sudah habis terpakai.
3. Tim operasional mengirim laporan dan *list* tersebut kepada manager untuk meminta persetujuan dan wajib untuk mengkonfirmasi kembali terkait pesanan yang habis.
4. Manager akan melakukan pembelian secara langsung kepada para pemasok untuk bahan baku yang sudah habis.
5. Pesanan bahan baku akan diterima oleh tim operasional Jawara Rasa.
6. Adanya proses pemeriksaan secara langsung oleh tim operasional terkait bahan



baku yang sudah dibeli. Baik kualitas dan juga kesesuaian bahan baku yang harus sesuai.

7. Setelah proses pemeriksaan selesai maka nota pembelanjaan akan diberikan kepada manager untuk melakukan proses pembayaran kepada pemasok.

F. Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha

Peralatan dan teknologi usaha tentunya diperlukan untuk menunjang sebuah usaha menjadi lebih baik khususnya pada masa sekarang yang hampir semuanya berbasis teknologi. Jawara Rasa pun membutuhkan teknologi yang baik dikarenakan proses pemasaran hingga penjualan akan secara sepenuhnya menggunakan metode online atau digital. Oleh karena itu, dibawah ini merupakan alat yang akan digunakan oleh Jawara Rasa:

Tabel 5.3

Teknologi dan Peralatan Usaha (Dalam Rp)

NO	Keterangan	Jumlah	Harga	Total
1	Laptop Asus	1	2,600,000	2,600,000
2	Printer Epson L121	1	1,635,000	1,635,000
3	Handphone Merek Xiomi	1	1,250,000	1,250,000
4	WIFI Router	1	750,000	750,000
7	Impodio box PHOTO untuk foto produk	1	320,000	320,000
8	Satu set Meja Kantor	1	400,000	400,000
9	Kipas Angin Sanex	2	139,500	279,000
10	Kompas Gas besar Komersil	2	679,000	1,358,000
11	Mesin Vacuum Sealer Kemasan	1	135,000	135,000
12	Wajan Besar Jumbo custom	2	240,000	480,000
13	Rak Display buat susun produk	1	240,000	240,000
14	Talenan Kayu Jati	2	70,000	140,000
17	Saringan Minyak 30 cm	2	70,000	140,000
18	Meja panjang 50 meter	2	525,000	1,050,000
20	Heksos Fan ruangan 6 inch	1	138,000	138,000
21	Kipas Angin 3 in 1	2	196,900	393,800
23	Freezer pendingin bahan baku	2	2,899,000	5,798,000
25	Piring isi 6 pcs 25 cm	1	160,000	160,000
Total				17,266,800

Sumber: Jawara Rasa

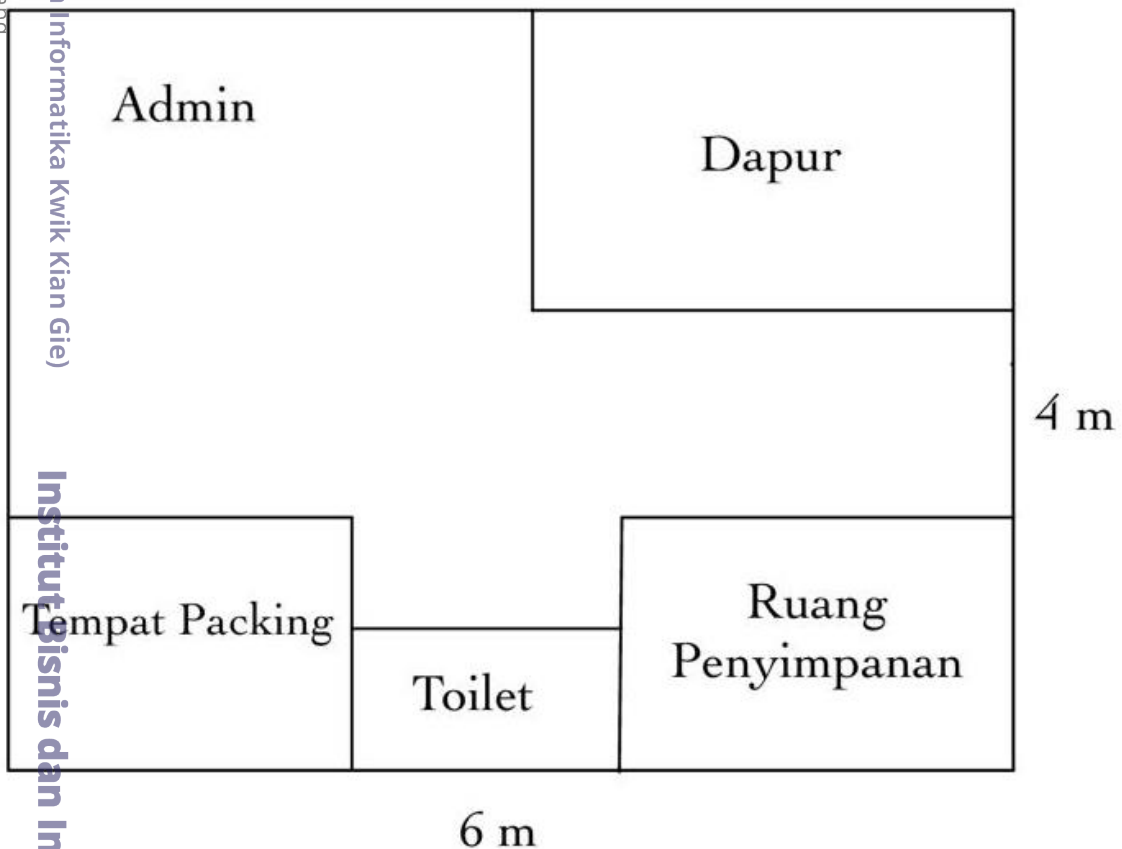


G. Layout Bangunan dan Tempat Usaha

Layout bangunan menjadi penentu dari perencanaan pembangunan sebuah tempat usaha, hal ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem yang efektif dan efisien melalui tata letak bangunan yang akan dimiliki. Jawara Rasa merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang makanan khususnya pada olahan beku yang memiliki tempat produksi di Jl. Sirkuit Sentul Perumahan Mutiara Sentul Blok E No.8, Cibinong, Bogor. Berikut ini adalah layout dari bangunan tempat produksi Jawara Rasa:

Gambar 5.4

Layout Bangunan Jawara Rasa



Sumber: Jawara Rasa